

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, baik itu perusahaan kecil maupun perusahaan besar, semuanya membutuhkan informasi. Informasi membantu pelaku usaha di UMKM ataupun Direktur perusahaan sekelas PT maupun CV untuk mengetahui kondisi-kondisi apapun yang terjadi di masa lalu maupun di masa kini, bahkan mungkin apa yang akan terjadi pada perusahaan dimasa yang akan datang.

Perkembangan dunia usaha dalam berbagai bidang saat ini mendorong persaingan usaha yang ketat terlebih di masa pandemic COVID – 19 banyak perusahaan yang mulai gulung tikar, entah perusahaan sekelas PT maupun UMKM. Melansir berita dari *Kompas.com*, penyebaran virus COVID – 19 yang terjadi di Indonesia beserta 210 negara di dunia terjadi sejak tiga bulan yang lalu, yaitu bulan Maret 2020 sampai dengan sekarang telah mencapai 25 juta jiwa. Hal tersebut menyebabkan terhambatnya Sistem Keuangan dan Sistem Informasi Akuntansi pada perusahaan, manipulasi system dan data di perusahaan menjadi fenomena yang nyata, serta prosedur yang tidak dijalankan akibat pengalihan pekerjaan WFH. Peluang penyalahgunaan pengelolaan keuangan pencatatan Sistem Informasi Akuntansi akibat pengawasan Work from home yang tidak ideal.

Tujuan berdirinya suatu perusahaan adalah untuk mendapatkan laba melalui transaksi yang dilakukan oleh perusahaan dan mempertahankan eksistensi perusahaan. Persaingan usaha merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan yang didukung dengan adanya sistem informasi yang tepat. Sistem informasi yang tepat akan memberikan informasi yang membantu perusahaan dalam rangka mengambil keputusan strategis perusahaan agar berjalan lebih efektif. Salah satu sistem informasi yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah sistem informasi akuntansi. Sehingga pengawasan yang baik dan terinterasi saat COVID – 19 juga menjadi salah satu penyebab tetap eksisnya perusahaan saat ini.

Meski demikian tidak semua informasi bermanfaat bagi perusahaan, perusahaan perlu untuk mengetahui informasi – informasi apa saja yang diperlukan oleh perusahaan, sehingga yang dibutuhkan oleh perusahaan adalah informasi – informasi yang menyangkut hal yang relevan bagi perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan membutuhkan pengamanan yang baik atas aktiva yang dimilikinya agar tidak terjadi hal-hal yang merugikan perusahaan seperti penyelewengan, kerusakan, dan kehilangan yang dilakukan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, sehingga suatu perusahaan memerlukan sistem dan prosedur yang dapat menjamin terlaksananya aktivitas perusahaan secara efektif dan efisien yang diaplikasikan ke dalam sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas. Usaha yang perlu dilakukan untuk membantu menjaga keamanan harta perusahaan adalah menyusun sistem informasi akuntansi dengan mempertimbangkan prinsip-prinsip pengawasan internal untuk menghindari kecurangan yang dapat terjadi yang dapat mempengaruhi kelangsungan perusahaan.

Sistem informasi akuntansi memerlukan suatu evaluasi agar sistem tersebut selalu dapat memenuhi kebutuhan informasi perusahaan. Evaluasi sendiri didefinisikan sebagai memutuskan sesuatu dengan memberikan penilaian secara tepat guna (Kamus Akuntansi, 2010). Evaluasi sistem adalah memantau pelaksanaan suatu sistem akuntansi untuk mengetahui kelemahan-kelemahan yang timbul (Kamus Akuntansi, 2010). Menciptakan sistem dan prosedur yang berorientasi pada peningkatan efektifitas pengendalian internal, perlu menerapkan sistem dan prosedur yang mengarah kepada aspek-aspek dari tujuan pengendalian internal, yaitu menjaga harta kekayaan, mengevaluasi ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong tercapainya efisiensi dan efektifitas, dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen yang telah ditetapkan.

PT Mega Global Food Industry (*Kokola*), merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur biscuit, yang mana didalamnya terdapat system informasi akuntansi yang telah dirancang sedemikian rupa untuk menunjang keberlangsungan perusahaan, sehingga sistem informasi akuntansi tersebut telah mencakup dan sesuai oleh kebutuhan perusahaan. Tetapi apakah semua sistem akuntansi informasi tersebut telah sesuai dengan teori yang ada, terlebih selama

COVID 19 pastinya akan membawa dampak besar bagi sistem perusahaan. Berdasarkan hal tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap sistem informasi akuntansi yang telah diterapkan oleh perusahaan dalam kegiatan pengeluaran serta penerimaan kas dan juga mengevaluasi apakah sistem dan prosedur akuntansi telah berjalan dengan baik di masa pandemi COVID – 19 pada PT Mega Global Food Industry (*Kokola*).

1.2 Rumusan Masalah

Untuk memudahkan dalam proses penelitian, maka disini penulis akan merumuskan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di *PT Mega Global Food Industry (Kokola)* pada saat masa pandemi COVID - 19 ?
2. Bagaimana dampak dan efektivitas evaluasi sistem informasi akuntansi tersebut terhadap pengendalian intern dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap kondisi perusahaan di masa pandemi COVID 19 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah maka tujuan Penelitian adalah sebagai berikut

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di *PT Mega Global Food Industry (Kokola)* pada saat masa pandemi COVID - 19
2. Untuk mengetahui dampak dan efektivitas evaluasi sistem informasi akuntansi tersebut terhadap pengendalian intern dalam pelaksanaan sistem informasi akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas terhadap kondisi perusahaan di masa pandemi COVID 19

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Praktis
Bagi manajemen dan pelaku usaha, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menjadi acuan bagi pelaksanaan operasi perusahaan selanjutnya

sehingga dapat memberikan solusi ataupun bahan pertimbangan bagi kemajuan dan masa depan perusahaan.

2. Manfaat Teoritis

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya bidang ekonomi akuntansi serta dapat menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang juga merasa tertarik dengan penelitian ini, sehingga akan semakin sempurna dan lebih relevan sesuai dengan perubahan-perubahan yang terjadi seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.